

Pemkab Way Kanan Rakoor Kesiapan Jelang Ramadhan Awasi Ketersediaan dan HET Bahan Pokok

Aftisar Putra - WAYKANAN.INDONESIASATU.CO.ID

Mar 12, 2022 - 20:44



Poto dokpim wk

WAY KANAN - Sekretaris Daerah Kabupaten (Sekdakab), Way Kanan, Saipul, S.Sos.,M.IP., memimpin Rapat Koordinasi Kesiapan Menjelang Bulan Ramadhan Tahun 2022 di Ruang Rapat Utama Pemda setempat, Jum'at (11/03/2022).

Turut hadir oleh Waka Polres Way Kanan, Pasi Ops Kodim 0427/Wk, kepala/unsur Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Tanaman Pangan, Holtikultur dan Peternakan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Perkebunan, Dinas Komunikasi dan Informatika, Bagian Perekonomian dan Bagian Kesejahteraan Rakyat Setdakab serta Badan Pusat Statistik Kabupaten Way Kanan.

Disela sambutannya, Sekda menyampaikan bahwa, tujuan dari dilaksanakan Rakoor tersebut yaitu untuk membangun ekspektasi positif kepada masyarakat sekaligus melakukan sosialisasi terkait kesiapan menjelang Bulan Suci Ramadhan 1443 H Tahun 2022 di Kabupaten Way Kanan.

Dengan permasalahan pokok yaitu Harga kebutuhan pokok pangan mengalami kenaikan yang dapat mengakibatkan ketidakseimbangan antara Pasokan (Supply) dan Permintaan (Demand).

Sekda juga menyampaikan langkah-langkah yang akan dilakukan yaitu, Monitoring Harga dengan melakukan pemantauan perkembangan harga kebutuhan bahan pokok dan melakukan pemantauan terhadap 4 Pasar Pemda Kabupaten Way Kanan yaitu Pasar Km 2 Blambangan Umpu, Pasar Baradatu, Pasar Banjit dan Pasar Way Tuba. Selanjutnya, melakukan Operasi Pasar dan Pasar Murah yang direncanakan Operasi Pasar Komoditi tertentu yang kemungkinan mengalami kenaikan serta Pasar Murah Bersubsidi yang dibiayai APBD Kabupaten Way Kanan sebanyak 1 kali.

"Untuk Kebutuhan Minyak Goreng di Kabupaten Way Kanan, berdasarkan Survey Susenas BPS Tahun 2020, konsumsi minyak goreng di tingkat Rumah Tangga adalah 11,58 Liter/kapita/Tahun atau 0,97 Liter/kapita/Bulan. Dan kebutuhan minyak goreng berdasarkan jumlah penduduk adalah 463.241 Liter/Bulan atau 463,24 ton/bulan." Ungkap Sekda.

Lebih lanjut dijelaskannya bahwa upaya yang telah dilakukan dengan melaksanakan pemantauan dan melakukan Rapat Koordinasi dengan produsen/distributor di Provinsi Lampung, juga melakukan sosialisasi dan edukasi kepada Pedagang Pasar tentang pemberlakuan Permendag Nomor 6 Tahun 2022 tentang HET Minyak Goreng, Serta melakukan Operasi Pasar. pada 227 Kampung di 15 Kecamatan yang ada di Kabupaten Way Kanan.

"Untuk upaya yang telah dilakukan yaitu Melakukan pemantauan atas ketersediaan dan penerapan HET Minyak Goreng di Gerai ritel modern dan Pasar tradisional di Kabupaten Way Kanan, Melakukan Rapat Koordinasi dengan produsen/distributor di Provinsi Lampung terkait pasokan dan distribusi ke Retail di Pasar Tradisional dan modern, Melakukan sosialisasi dan edukasi kepada Pedagang Pasar tentang pemberlakuan Permendag Nomor 6 Tahun 2022 tentang HET Minyak Goreng, Melakukan Operasi Pasar pada 227 Kampung di 15 Kecamatan yang ada di Kabupaten Way Kanan dengan alokasi 18.000 Liter serta Distribusi Minyak Goreng curah sebanyak 16.000 liter di Kecamatan Umpu Semenguk dan Kecamatan Bumi Agung", Papar Sekda Saipul.

Pemerintah juga telah mengambil kebijakan bahwa Minyak Goreng curah akan didistribusikan di Kabupaten/Kota se-Provinsi Lampung sebanyak 2.000 Ton per

Minggu untuk pedagang pengecer dan UMKM dengan harga beli Rp 10.500/liter dan Harga jual HET Rp 11.500/liter.

Disampaikannya bahwa Minyak Goreng untuk UMKM kemasan 18 liter Merk Fortune dan Sania saat ini belum bisa dilaksanakan karena ada kendala pada Pabriknya di Surabaya (Minyak Goreng Curah sebagai solusinya), Sekda juga berharap agar Kabupaten/Kota untuk segera mendata pedagang pengecer dan UMKM untuk percepatan distribusi Minyak Goreng Curah dan Pengawasan di lapangan jika ditemukan harga diatas HET, maka diharapkan Dinas yang membidangi untuk memberikan pembinaan dan teguran.

“Dari beberapa hal yang telah disampaikan dan dibahas bersama, maka selanjutnya kepada SKPD terkait untuk segera menyusun dan menyiapkan konsep pelaksanaan Operasi Pasar, mengonsep surat kepada Pertamina terkait ketersediaan dan harga solar/BBM dan gas LPG serta membuat Surat himbauan kepada masyarakat bahwa ketersediaan stok bahan pokok cukup sehingga tidak melakukan aksi belanja borong serta Surat Himbauan kepada para distributor dan pedagang untuk tidak melakukan aksi menimbun atau menahan penjualan bahan pokok guna menghindari terjadinya kenaikan harga dan aksi borong orang konsumen”, jelas Sekda.

Pemerintah Kabupaten bersama pihak-pihak terkait melakukan langkah-langkah antisipasi yaitu Memastikan kecukupan pasokan, Mengawasi pergerakan harga di pasaran, Melaksanakan Operasi Pasar jika terjadi kenaikan harga drastic serta Melaksanakan Pasar Murah Kebutuhan Pokok. Selain itu, Pemda bersama Dinas dan pihak-pihak terkait juga melakukan koordinasi lintas sektor dengan tugas meliputi Monitoring harga eceran secara berkala pada pasar tradisional dan ritel, Sidak Pasar menjelang dan selama Ramadhan, Operasi Pasar untuk komoditi yang mengalami kenaikan harga secara signifikan serta Pasar Murah bersubsidi bahan pokok yang dilakukan oleh Dinas Indag, Dinas Koperasi dan UKM serta Bagian Perekonomian Setdakab. Untuk Dinas TPHP, Dinas Ketahanan Pangan dan Dinas Perkebunan untuk memastikan ketersediaan bahan kebutuhan pokok komoditi pertanian dan peternakan yang meliputi beras, cabai, telur ayam, daging ayam, daging sapi, bawang merah dan bawang putih. Selanjutnya dipublikasikan oleh Dinas Kominfo Kegiatan Pemda menjelang dan selama Ramadhan.

"Bagian Kesejahteraan Rakyat Setdakab untuk menyusun agenda Safari Ramadhan jika memungkinkan." tutup Sekda.(Tr)

Angga